

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab pertama hingga bab ke lima mengenai Tawakal dan Resiliensi pada Kelompok Tani Jaya Mulya yang mengalami Gagal Panen di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, maka dari itu, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagaimana berikut :

1. Gambaran Tawakal pada Kelompok Tani Jaya Mulya di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri ialah meskipun berbagai usaha yang dilakukan seperti merawat tanaman, pemupukan, penggunaan obat-obatan dan sudah berserah diri kepada Allah SWT melalui do'a-do'a yang dipanjatkan, namun hasilnya belum sesuai apa yang mereka inginkan. Meskipun mengalami gagal panen, mereka tetap menunjukkan sikap tidak putus asa dan menerimanya dengan lapang dada. Setelah itu mereka berusaha kembali menanam tanaman yang baru dengan harapan hasil yang selanjutnya itu dapat membuahkan hasil. Sedangkan gambaran Resiliensi pada Kelompok Tani Jaya Mulya di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri ialah mereka tetap tenang dalam menyikapi situasi yang tidak mengenakan yaitu mengalami gagal panen. Meskipun mereka mengalami gagal panen, mereka tetap menunjukkan sikap tenang

dan riang gembira ketika menghadapi gagal panen. Karena sikap tersebutlah yang dapat membuat diri mereka bangkit dari keterpurukan yaitu situasi mengalami gagal panen.

2. Relevansi antara Tawakal dan Resiliensi pada Kelompok Tani Jaya Mulya yang mengalami gagal panen di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa hubungan antara Tawakal dan Resiliensi saling menguatkan. Hal tersebut dapat membentuk kemampuan agar tetap tenang dan menumbuhkan perasaan bahwa masa depan yang mereka hadapi akan lebih cerah atau membaik. Adapun dampak yang dirasakan para petani tersebut yaitu tawakal dapat membentuk menjadi resiliensi itu sendiri. Sebaliknya, petani bisa menjadi tahan ketika menghadapi gagal panen dikarenakan adanya sikap tawakal yang mereka miliki. Sikap-sikap tersebut dapat menumbuhkan kesejahteraan mental, dapat membentuk motivasi dan semangat, serta dapat menumbuhkan kemampuan untuk beradaptasi setelah mengalami gagal panen.

B. SARAN

Sebagaimana hasil temuan data dan pengamatan peneliti di lapangan, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut :

1. Kepada para petani, khususnya Kelompok Tani Jaya Mulya yang mengalami Gagal Panen di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, apapun kondisinya jangan pernah menyerah

dan terus semangat dalam menghadapi situasi gagal panen. Karena kegagalan panen yang di hadapi terdapat hikmah dan nikmat Allah SWT yang sangat luar biasa.

2. Kepada masyarakat umum, kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, melainkan bagian dari proses belajar dan perbaikan. Oleh karena itu, terus berusaha yang terbaik dalam meningkatkan hasil panen yang unggul.